

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tiga aspek integrasi stimulasi membentuk bagian dari hasil pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini. Komponen stimulasi meliputi perluasan nilai dalam berbagai aspek seperti bahasa, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, agama, moral, dan bidang lainnya. Hal ini bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tuntutan pendidikan abad 21 di Indonesia. Komponen stimulasi tersebut melibatkan identifikasi, keyakinan serta karakter agama, dan dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi, teknik, seni, membaca, dan matematika.¹ Anak-anak pra-sekolah harus menguasai beberapa keterampilan motorik halus dasar sebelum mereka melakukan aktivitas yang lebih menantang seperti menulis dan menggunakan gunting.² Kemampuan menulis berperan sangat penting pada anak usia dini, karena menulis merupakan sebuah metode untuk berbicara dengan orang lain secara tidak langsung. Selain itu kemampuan menulis permulaan juga sebagai bekal anak menuju sekolah dasar. Proses pengembangan menulis tidak berhenti ketika anak-anak mulai sekolah maupun beranjak dewasa, namun berkembang seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, beberapa stimulus untuk keterampilan motorik halus penting untuk diajarkan sebelum kegiatan menulis, hal ini dikarenakan supaya otot anak terlatih dan lentur sehingga anak tidak merasa lelah selama kegiatan menulis.³

Belajar menulis permulaan memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan motorik halus pada anak dalam membuat coretan maupun lambang. Oleh sebab itu menulis permulaan anak dapat dilatih dengan pelajaran sensomotorik.⁴ Dalam proses peningkatan

¹ Permendikbud RI, "008 Tahun 2022, Capaian Pembelajaran untuk PAUD (TK/RA/BA, KB, SPS, TPA) pada Kurikulum Merdeka"

² Christy Isbell, *Mighty Fine Motor Fun*, (Gryphon House: Columbia Pike, 2010), 12, <https://archive.org/details/mightyfinemotorf0000isbe/page/14/mode/1up?view=themer>.

³ Siti Riskayanti dan Suwardi, Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting, *Jurnal AUDHI*, Vol. 1, No. 1 (2018): 62.

⁴ Ati Kusumawati dan Sunaria, "Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Plastisin (Penelitian

kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini, disarankan untuk memulai dengan pengembangan keterampilan motorik halus. Ini dapat dicapai melalui gerakan yang melibatkan otot halus dan koordinasi antara mata dan jari-jari tangan.⁵ Selain itu stimulus melalui beragam kegiatan perlu diterapkan untuk dapat menumbuhkembangkan kemampuan menulis permulaan anak, disertai juga dengan media yang menarik pula. Dalam pembelajaran menulis permulaan pada anak usia dini memiliki beberapa kendala yaitu kesulitan dalam menebalkan, menjiplak, meniru dan melengkapi huruf maupun kata, juga gambar maupun simbol. Hal ini disebabkan karena belum berkembangnya motorik halus anak secara optimal, selain itu metode dan media yang digunakan kurang dapat menarik minat anak juga membuat anak cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran.⁶ Ada anak yang lambat dalam memahami huruf ataupun angka. Hal ini disebabkan karena daya tangkap anak yang berbeda-beda. Selain itu anak-anak mudah bosan, malas, dan lelah dalam menulis, hal ini dikarenakan pembelajaran menulis yang monoton dengan media yang kurang bervariasi.⁷

Penggunaan media sangat penting dalam pembelajaran, terutama pembelajaran pada anak usia dini. Hal ini dikarenakan untuk menarik fokus belajar dan lebih memahami. Para pendidik seharusnya menyadari pentingnya penggunaan media. Karena dengan adanya penerapan media yang tepat dalam pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik pula.⁸ Dalam penelitian sebelumnya oleh beberapa peneliti menggunakan beberapa media untuk pembelajaran menulis permulaan pada anak usia dini media

Tindakan Kelas di Taman Kanak-kanak Al-Faruqiyah Cipondoh Tangerang)”, *jurnal UMY* (2016):9

⁵ Ita Eliana, “Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan melalui Kegiatan Menggantung dan Menempel pada Anak Usia Dini di RA An Nur Gunung Sahari Jakarta Pusat”, (skripsi, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Quran Jakarta, 2019), 30

⁶ Komang Inten Sanjiwani dan Didith Pramunditya Ambara, “Kesulitan Menulis Awal pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Vol 10, No 2, (2022), <https://doi.org/10.23887/paud.v10i2.50859>.

⁷ Muhammad Nazri P Harahap, Sapri, Ahmad Syukri Sitorus, “Model-Model Pembelajaran Menulis Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Kota Medan”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 8 (1), (2023), <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>.

⁸ Abdul Haris Pito, “Media Pembelajaran dalam Perspektif Alquran,” *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis* VI, no. 2 (2018): 97–117, <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i2.228>.

yaitu seperti serbuk kayu, media bahan alam, media *loose part*, media pasir, media *rainbow salt tray*, media *sand paper*, teknik kolase dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan salah satu dari media bahan alam yaitu biji-bijian dengan menggunakan teknik kolase dalam melakukan kegiatan menulis permulaan. Penggunaan media bahan alam dapat menghasilkan pembelajaran menulis permulaan yang baik dan efektif pada anak usia dini.⁹ Selain itu, teknik kolase juga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan pra menulis pada anak.¹⁰ Dalam penerapannya yaitu anak menghias huruf dan beberapa bentuk mirip huruf menggunakan media biji-bijian dengan teknik kolase, kegiatan ini diawali dengan menebalkan maupun melengkapi huruf dan gambar sesuai dengan petunjuk belajar. Melalui kegiatan tersebut dapat terbentuk koordinasi antara mata dan jari-jari tangan anak sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini. Dalam penelitian ini difokuskan pada kelas A dengan rentang usia 4-5 tahun.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti memilih judul "**Studi Eksperimen Penggunaan Media Pembelajaran Biji-bijian untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Usia Dini di TK Fortuna Gembong Pati**".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Seberapa terampil kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di kelompok eksperimen TK Fortuna?
2. Seberapa terampil kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di kelompok kontrol TK Fortuna?
3. Adakah perbedaan secara signifikan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol TK Fortuna?

⁹ Sri Lestari, "Pembelajaran Menulis Permulaan dengan Menggunakan Bahan Alam Anak TK Tugu 03 Jumantono, Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022", (tesis, Universitas Widya Dharma, 2022), 106, <http://repository.unwidha.ac.id:880/id/eprint/3144>.

¹⁰ Serliyanti, Andi Budiman, Tatiana Meidina, "Kemampuan Pra Menulis Melalui Latihan Kolase Pada Murid Cerebral Palsy Kelas II Di SLB Negeri 2 Jeneponto", *PINISI JOURNAL OF EDUCATION* (2022): 1, <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/22528>.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa terampil kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di kelompok eksperimen TK Fortuna.
2. Untuk mengetahui seberapa terampil kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di kelompok kontrol TK Fortuna.
3. Untuk menunjukkan perbedaan secara signifikan kemampuan menulis permulaan pada anak usia dini di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol TK Fortuna.

D. Manfaat Penelitian

Secara garis besar manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua hal yakni: manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya, sebagai tolak ukur penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa dan guru.

- a) Bagi siswa, penelitian ini dapat menarik perhatian anak untuk belajar menulis permulaan.
- b) Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif pemilihan media pembelajaran yang cocok dalam menulis permulaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bagian awal

Pada bagian awalan terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian utama

Pada bagian ini terdiri dari lima bab yang berisi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian yang berupa gambaran obyek penelitian, pelaksanaan penelitian dan analisis data beserta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan simpulan dari bab iv dan saran.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berisi olah data analisis statistik dan daftar riwayat hidup.